



BPR Bank Jogja

Dukung UMKM

JOGJA -- Prestasi BPR Bank Jogja tahun 2010 menjadi bank terbaik se-Indonesia memacu direksi baru untuk menunjukkan keberadaan BPR Bank Jogja yang terus berinovasi agar bisa menjadi BPR yang benar-benar melayani dan berkualitas.

"Penghargaan sebagai BPR terbaik tahun 2010 baru dari sisi kinerja keuangan saja belum

mencakup layanan, sumber daya manusia ataupun produk. Karenanya kami bertekad meningkatkan komitmennya dengan pemberdayaan UMKM di wilayah Kota Jogja," ungkap Direktur Utama BPR Bank Jogja Kosim Junaedi SE MM kepada wartawan di acara Gathering di RM

>> KE HAL 7



ERFANTO LILIMANGKUNG/BERNAS/JOGJA

KOMITMEN UMKM -- Direktur Bank Jogja yang baru, (kiri) Direktur Utama Kosim Junaedi SE MM dan Direktur Bank Jogja (kanan), Asteria Helianthi ST MEc Dev.

BPR Bank Jogja Dukung UMKM

Sambungan dari halaman 8

Bumbu Desa, jalan Kartini No 5 Sagan, awal pekan ini. Didampingi Direktur BPR Bank Jogja Asteria Helianthi ST MEc Dev, Kosim menekankan komitmen ini perlu ditegaskan mengingat saat ini BPR yang dibangun dari suntikan dana APBD Pemerintah Kota ini masih lebih banyak berpihak pada pegawai negeri sipil.

"Keberpihakan pada UMKM masih dirasa minim dan perlu ditingkatkan lagi sesuai tujuan awal pendirian BPR Bank Jogja," papar pengganti Muhammad Sutowó ini.

Disebutkan selama ini 90 persen penyaluran kredit masih di segmen pegawai, bahkan 75 persen masih di kredit konsumtif.

"Sedikit demi sedikit porsi kredit untuk UMKM akan kami tambah, targetnya setiap tahun mengalami peningkatan 10 per-

sen," tandasnya.

Menurut Kosim sekitar Rp 190 miliar kredit yang telah disalurkan hingga April 2011, masih belum optimal mendorong perekonomian UMKM di Kota Jogja.

"Maka dengan jajaran direksi yang baru, BPR Bank Jogja akan melakukan inovasi untuk bisa menciptakan produk sesuai kebutuhan nasabah," tegasnya.

Untuk bisa mengoptimalkan penyaluran kredit UMKM ini akan dilakukan beberapa upaya diantaranya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di internal BPR Bank Jogja.

"Saat ini juga tengah dibentuk tim khusus terdiri dari praktisi profesional di bidangnya khusus untuk mempersiapkan produk baru yang sesuai dengan kebutuhan UMKM dan tidak memberatkan UMKM," terangnya.

Selain peningkatan kualitas SDM, lanjutnya, perluasan jaringan serta variasi produk juga disesuaikan kebutuhan masyarakat.

"Perluasan jaringan dilakukan menggaet komunitas pengusaha mikro kecil maupun bekerja sama dengan lembaga keuangan dan instansi lain. Kami sudah lakukan itu dengan menggaet hampir seluruh pedagang pasar di wilayah Kota Jogja," imbuhnya.

Direktur BPR Bank Jogja Asteria Helianthi menambahkan target pertumbuhan penyaluran kredit dilakukan bertahap. Penyaluran kredit UMKM ini sebesar 10 persen tahun pertama, 20 persen di tahun kedua dan seterusnya.

Pihaknya akan berusaha mengubah komposisi kredit yang selama ini didominasi oleh PNS untuk dialihkan kepada UMKM yang banyak tumbuh di Jogja. (ert)

aturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

ibusan Kepada Yth. :

| Instansi |
|------------------------------|
| 1. <u>PP. BPR Bank Jogja</u> |
| 2. |
| 3. |
| 4. |
| 5. |

✓ Positif

✓ Baca

✓ ...

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Bank Jogja | Positif | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 27 Mei 2011
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005